
Penerapan Wastafel Portabel sebagai Upaya Pencegahan Covid-19 di Kantor Kelurahan Gedongan Kecamatan Colomadu

Onerly Andy Saputra^{1*}, Agustyarum Pradiska Budi², Sudiro³

Automotive Engineering Department, Politeknik Indonusa Surakarta
Street KH. Samanhudi No. 31, Surakarta, Central Java, Indonesia

^{1*} onerly@poltekindonusa.ac.id

Medical Record Department, Politeknik Indonusa Surakarta
Street KH. Samanhudi No. 31, Surakarta, Central Java, Indonesia

² agustyarum@poltekindonusa.ac.id

Automotive Engineering Department, Politeknik Indonusa Surakarta
Street KH. Samanhudi No. 31, Surakarta, Central Java, Indonesia

³ sudiro@poltekindonusa.ac.id

Artikel diterima: 29-05-2020, direvisi: 26-06-2020, diterbitkan: 29-06-2020

Abstrak

Jumlah pasien wabah Covid 19 setiap hari semakin meningkat. Diperlukan langkah antisipatif dan preventif untuk mengatasi permasalahan tersebut. Budaya mencuci tangan merupakan langkah terbaik dalam kondisi wabah ini. Namun, tidak semua tempat memiliki tempat cuci tangan yang tepat, khususnya tempat tertentu yang membutuhkan tempat cuci tangan yang fleksibel dan mudah dipindahkan. Solusi yang diberikan yaitu membuat alat cuci tangan/wastafel portabel untuk ditempatkan di tempat yang strategis dan mampu dipindahkan sesuai dengan kebutuhan. Tujuan dari pengabdian ini menyediakan wastafel portabel di Kantor Kelurahan Gedongan untuk memutus mata rantai penyebaran Covid 19. Metode yang digunakan yaitu survai mitra, desain alat, konsultasi desain, pembuatan alat, penyerahan alat, pelatihan penggunaan dan pelatihan perawatan alat. Hasil yang diperoleh adalah alat dapat dimanfaatkan dengan baik dan bermanfaat bagi masyarakat di lingkungan Kantor Kelurahan Gedongan, Colomadu, Karanganyar, Jawa Tengah, Indonesia.

Kata Kunci: covid19, penerapan portabel, wastafel

Abstract

The number of Covid 19 outbreak patients every day is increasing. Anticipatory and preventive steps are needed to overcome these problems. The culture of washing hands is the best step in this plague. However, not all places have a proper handwashing area, especially certain places that need a handwashing area that is flexible and easily moved. The solution given is to make a portable hand-washing device / sink to be placed in a strategic place and able to be moved as needed. The purpose of this service is to provide a portable sink in Gedongan Village to break the Covid 19. distribution chain. The methods used are partner survey, tool design, design consultation, tool manufacturing, tool delivery, training in use and equipment maintenance training. The results obtained are tools that can be put to good use and benefit the community in Gedongan, Colomadu, Karanganyar, Central Java, Indonesia.

Keyword: covid19, portable application, sink

I. PENDAHULUAN

Covid-19 merupakan sebuah akronim dari kata Corona Virus Disease-2019. Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut coronavirus2 atau SARS-CoV-2. Penyakit ini pertama kali diidentifikasi pada tahun 2019 di Kota Wuhan, Cina (Yuliana, 2020). Saat ini Covid-19 sudah menyebar secara global sehingga menyebabkan pandemi Covid-19. Gejala umum yang ditimbulkan virus ini seperti demam, batuk, sesak napas, nyeri otot, produksi dahak, diare, dan sakit tenggorokan. Sementara itu, beberapa kasus menghasilkan gejala ringan, serta beberapa berkembang menjadi pneumonia dan kegagalan multi-organ (Yekedüz et al., 2020).

Penyebaran Covid-19 dapat dicegah dengan berbagai upaya. Pengetahuan mendalam mengenai gejala dan penularan virus tersebut penting untuk diketahui oleh masyarakat. Kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihan dan kebugaran tubuh harus ditingkatkan. Beberapa upaya untuk mencegah penularan Covid-19, yaitu sering mencuci tangan dengan sabun atau cairan antiseptik; menerapkan etika batuk dan bersin dengan benar; menghindari menyentuh wajah dengan tangan; menjaga jarak dan mengenakan masker; serta melakukan aktivitas di dalam rumah dan membatasi aktivitas di luar rumah (Zahrotunnimah, 2020).

Salah satu upaya yang akan diterapkan kepada masyarakat yaitu meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menjadikan

mencuci tangan dengan sabun menjadi sebuah budaya baru dalam menghadapi Covid-19 ("Ayo Kita Lakukan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Sebagai Salah Satu Upaya Pencegahan Covid19 - Dinas Kesehatan Provinsi Bali," n.d.). Budaya baru mencuci tangan ini akan sangat efektif untuk memutus rantai penyebaran virus tersebut. Hal ini disebabkan virus Covid-19 selain menular melalui batuk dan bersin, juga menular melalui perantara benda di sekeliling kita yang baru saja dipegang oleh pasien yang terkena penyakit Covid-19. Jika kita memegang benda yang baru saja dipegang oleh pasien Covid-19 dan memegang mulut atau hidung, kita akan ikut tertular. Kondisi ini dapat diputus dengan cara, jangan mudah memegang benda di sekitar menggunakan tangan dan minimalisir memegang mulut dan hidung. Apabila terpaksa harus memegang benda di sekitar kita dan harus memegang mulut atau hidung, kita wajib melakukan cuci tangan dengan sabun agar virus Covid-19 mati ("PENCEGAHAN COVID-19 Universitas Indonesia," n.d.).

Mendukung pencegahan penyebaran Covid-19 di beberapa tempat umum perlu dilakukan terobosan baru, salah satunya dengan pengadaan tempat cuci tangan. Ada beberapa hal yang menjadi permasalahan di tempat umum. Tidak semua tempat umum dapat dengan mudah dipasang tempat cuci tangan sehingga diperlukan alat tempat cuci tangan portabel yang mampu dipindah-pindahkan sesuai dengan kebutuhan.

Salah satu mitra Politeknik Indonusa Surakarta yaitu Kantor Kelurahan Gedongan Colomadu memiliki permasalahan area gedung yang besar dan berjarak berjauhan. Namun, penggunaan gedung berbeda-beda dan tidak menentu untuk acara atau rapat. Oleh karena itu, tempat cuci tangan harus bisa dipindahkan dari satu tempat dan tempat lain menyesuaikan dengan kebutuhan. Selain itu ada masalah lain, wastafel harus bisa dimasukkan atau disimpan saat sudah tidak ada aktivitas karena area kelurahan yang sering digunakan untuk anak kecil main pada waktu jam kerja kantor kelurahan sudah selesai. Jika tidak di simpan, wastafel bisa digunakan anak-anak untuk bermain dan bisa rusak.

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan dari pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat di Kantor Kelurahan Gedongan, Kecamatan Colomadu, Kabupaten Karanganyar yaitu membuat alat wastafel portabel dan diberikan untuk dimanfaatkan oleh masyarakat dalam upaya pencegahan penyebaran Covid-19.

II. METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini yaitu dimulai dengan kegiatan survai lokasi pengabdian, pembuatan desain alat, konsultasi desain alat, pembuatan alat, penyerahan alat, pelatihan penggunaan alat, serta pelatihan perawatan alat.

1) Survai lokasi pengabdian perlu dilakukan pada awal kegiatan ini untuk

menjaring permasalahan yang dimiliki mitra. 2) Pembuatan desain alat perlu dilakukan untuk merencanakan alat yang dibutuhkan mitra sesuai dengan hasil survai pengabdian. 3) Konsultasi desain alat merupakan kegiatan diskusi mengenai perancangan alat yang sudah dibuat dari tim pengabdian dengan pengguna atau mitra. 4) Pembuatan alat dilakukan setelah desain sudah disepakati oleh kedua belah pihak. 5) Penyerahan alat dilakukan setelah alat selesai dibuat. 6) Pelatihan penggunaan alat dilakukan pada saat alat diserahkan sebagai upaya pengenalan alat dan tata cara penggunaan alat wastafel portabel. 7) Pelatihan perawatan alat ini perlu dilakukan oleh pengelola, agar alat tetap bisa digunakan dengan baik.

Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan di Kantor Kelurahan Gedongan, Kecamatan Colomadu, Kabupaten Karanganyar. Waktu pelaksanaan Kegiatan ini dilakukan pada 17 April sampai dengan 17 Mei 2020.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kantor Kelurahan Gedongan, Kecamatan Colomadu merupakan salah satu area yang terdampak oleh Covid-19. Menurut data dari Pemerintah Kabupaten Karanganyar ada 9 orang positif Covid, PDP sejumlah 24 dan 58 ODP. Sebaran yang tinggi ini perlu dilakukan kewaspadaan yang tinggi kepada masyarakat agar tidak terjadi lonjakan pasien Covid-19 di Kabupaten Karanganyar, khususnya Kecamatan Colomadu dan Kelurahan

Gedongan dengan cara penerapan budaya sehat dan cuci tangan setiap waktu.



Gambar 1. Mitra Kantor Kelurahan Gedongan

Pelaksanaan survai mitra dilakukan pada tanggal 17 April 2020 dengan hasil yang didapat yaitu mengetahui beberapa langkah yang sudah dilakukan oleh Kantor Kelurahan Gedongan untuk mengantisipasi penyebaran Covid-19 ini yaitu dengan penggunaan ember dengan kran untuk tempat cuci tangan, serta penggunaan wajib masker di area kelurahan Gedongan.



Gambar 2. Awal Media Cuci Tangan

Setelah pelaksanaan survai, tim pengabdian melakukan pembuatan desain

alat yang sesuai dengan kebutuhan dari mitra Kantor Kelurahan Gedongan. Pembuatan desain disesuaikan dengan tata cara yang sering dilakukan dari Tim Pengabdian dengan menggunakan aplikasi Autodesk Fusion 360 (Saputra & Syaifudin, 2019). Berikut desain alat yang sudah dibuat serta hasil diskusi dan kesepakatan desain alat wastafel portabel dari mitra dengan tim Pengabdian Politeknik Indonusa Surakarta.



Gambar 3. Desain Alat Wastafel Portabel

Hasil desain yang sudah dibuat selanjutnya dilakukan pembuatan alat. Alat yang sudah selesai dibuat selanjutnya diserahkan kepada mitra yang tepatnya dilakukan pada tanggal 12 Mei 2020 dengan simbolis

penyerahan alat wastafel portabel kepada perangkat desa Kelurahan Gedongan.



Gambar 4. Penyerahan Alat ke Mitra

Pelatihan penggunaan wastafel portabel kepada perangkat desa Kelurahan Gedongan dilakukan kepada 2 orang dan 5 orang pengunjung Kantor Kelurahan Gedongan. Berikut foto pelaksanaan pelatihan penggunaan alat wastafel portabel.



Gambar 5. Pelatihan Penggunaan Alat

Setelah pelatihan penggunaan alat sudah dilakukan, juga dilakukan pelatihan peralatan kepada pengelola kelurahan khususnya di berikan kepada penjaga

Kantor Kelurahan Gedongan. Pelatihan perawatan dilakukan secara terbatas kepada 1 orang saja.

Penerapan wastafel portabel ini diharapkan mampu dimanfaatkan oleh Kantor Kelurahan Gedongan secara maksimal dan dapat memutus rantai penyebaran Covid-19 di kawasan kelurahan Gedongan, Kecamatan Colomadu.

IV. PENUTUP

Penerapan wastafel portabel di Kantor Kelurahan Gedongan sudah sesuai dengan kebutuhan dari mitra. Wastafel portabel ini kedepannya akan dimanfaatkan secara maksimal oleh pihak mitra untuk mengurai penyebaran Covid-19 di kawasan Kantor Kelurahan Gedongan, Kecamatan Colomadu.

Saran hasil penerapan ini masih perlu dikembangkan khususnya untuk pengguna difabel karena desain wastafel portable masih belum mendukung untuk pengguna difabel.

UCAPAN TERIMA KASIH

Direktur Politeknik Indonusa yang telah memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada kami untuk mengembangkan diri.

Mitra Pengabdian Kantor Kelurahan Desa Gedongan, Kecamatan Colomadu, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah, Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Ayo Kita Lakukan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Sebagai Salah Satu Upaya Pencegahan Covid19 - Dinas Kesehatan Provinsi Bali. (n.d.). Retrieved May 28,

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEDITEG
Volume 5, Nomor 1, Juni 2020

- 2020, from <https://www.diskes.baliprov.go.id/ayo-kita-lakukan-cuci-tangan-pakai-sabun-ctps-sebagai-salah-satu-upaya-pencegahan-covid19/>
- PENCEGAHAN COVID-19 Universitas Indonesia. (n.d.). Retrieved May 28, 2020, from <https://www.ui.ac.id/pencegahan-covid-19.html>
- Saputra, O. A., & Syaifudin, M. (2019). Design , Analysis , and Application of Solar Cell to Drive Water Pump, 2–9.
- Yekedüz, E., Dursun, B., Aydın, G. Ç., Yazgan, S. C., Öztürk, H. H., Azap, A., ... Ürün, Y. (2020). Clinical course of COVID-19 infection in elderly patient with melanoma on nivolumab. *Journal of Oncology Pharmacy Practice : Official Publication of the International Society of Oncology Pharmacy Practitioners*, 1078155220924084. <https://doi.org/10.1177/1078155220924084>
- Yuliana. (2020). Corona virus diseases (Covid - 19); Sebuah tinjauan literatur. *Wellness and Healthy Magazine*, 2(1), 187–192. Retrieved from <https://wellness.journalpress.id/wellness/article/view/v1i218wh>
- Zahrotunnimah, Z. (2020). Langkah Taktis Pemerintah Daerah Dalam Pencegahan Penyebaran Virus Corona Covid-19 di Indonesia. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(3). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15103>

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Onerly Andy Saputra, M.Pd.



Lahir di Boyolali, 19 Maret 1991. Staf pengajar di Program Studi Mesin Otomotif, Politeknik Indonusa Surakara, Jawa Tengah, Indonesia, Studi S1: Pendidikan Teknik Otomotif, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, lulus tahun 2019; S2: Pendidikan Teknologi Kejuruan, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, lulus tahun 2016.

Sudiro, M.Si.



Lahir di Sragen 21 Juli 1973. Staf pengajar di Program Studi Mesin Otomotif, Politeknik Indonusa Surakara, Jawa Tengah, Indonesia, Studi S1: Teknik Mesin Universitas Widya Gama Malang, lulus tahun 1997, Malang; S2: Ilmu Manajemen Universitas Islam Batik Surakarta, Surakarta, lulus tahun 2015.

Agustyarum Pradiska Budi, SE., ME



Lahir di Sragen 27 Agustus 1991. Staf pengajar di Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Indonusa Surakara, Jawa Tengah, Indonesia, Studi S1: Ekonomi Pembangunan Universitas Sebelas Maret Surakarta, lulus tahun 2015, Surakarta; S2: Ekonomi dan Studi Pembangunan Universitas Sebelas Maret Surakarta, Surakarta, lulus tahun 2018.